

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

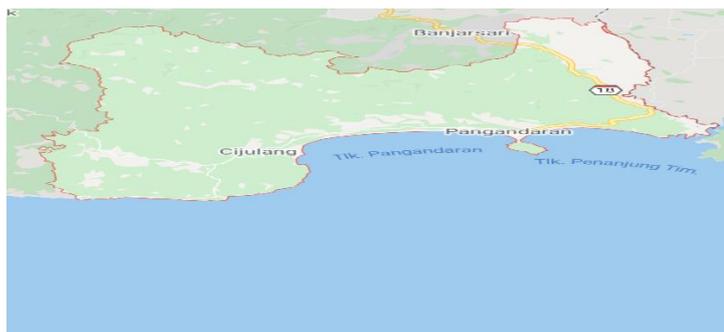
Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. (Sugiyono, 2016:9).

Bogdan *and* Biklen (1982) dalam Sugiyono (2016) mengenai karakteristik penelitian kualitatif diantaranya adalah:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

B. Lokasi Penelitian

Gambar 3.1
Lokasi Penelitian



Sumber: Goggle Maps

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah komunitas Rumah Plankton sebagai salah satu pendobrak keterbatasan pendidikan non-formal dan sebagai suplemen kebijakan negara atas pendidikan non-formal di Kabupaten Pangandaran. Serta pihak terkait yang mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti diantaranya adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPUSIP) Kabupaten Pangandaran, dan masyarakat sekitar yang mengetahui komunitas Rumah Plankton.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada masalah analisis Rumah Plankton sebagai suplemen kebijakan negara atas pendidikan non-formal di Kabupaten Pangandaran.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif. Studi kasus diartikan sebagai suatu penyelidikan intensif tentang seorang individu atau unit sosial yang kecil secara lebih mendalam, serta berusaha untuk menemukan semua variabel penting terkait dengan subjek yang diteliti. (Muhammad Idrus, 2007:57). Sehingga pendekatan studi kasus ini dapat digunakan untuk meneliti Rumah Plankton, dengan penyelidikan penelitian secara intensif terkait suatu unit sosial atau individu secara mendalam tentang analisis Rumah Plankton sebagai suplemen kebijakan negara atas pendidikan non-formal di Kabupaten Pangandaran.

Sedangkan pendekatan dalam ilmu politik yang digunakan adalah pendekatan plural yang memandang bahwa masyarakat terdiri atas beraneka ragam kelompok, dan penekanan dari pendekatan ini adalah pada interaksi antar kelompok tersebut. Dalam penelitian ini, fokus utama berada di Rumah Plankton yang saling berinteraksi dengan pemerintah, berbagai macam kelompok atau antar komunitas lainnya serta masyarakat yang merasakan dampak dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh Rumah Plankton.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel, menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

1. Purposive Sampling

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

2. *Snowball Sampling*

Adapun jika data yang didapatkan kurang sesuai dengan apa yang diharapkan maka dalam penelitian ini juga menggunakan *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data yang awalnya hanya menghasilkan sedikit data yang diperoleh tetapi kemudian akan menjadi besar atau pun banyak, hal tersebut dikarenakan sumber data yang hanya sedikit belum mampu memberikan data yang diharapkan, maka mencari lagi orang lain yang digunakan sebagai sumber data yang dapat melengkapi data-data yang dirasa belum sesuai dengan harapan. (Sugiyono, 2016:219).

G. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016:225), sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder.

a) Data Primer

Dimana data primer ini adalah data yang diperoleh secara langsung dan merupakan jenis data utama yang didapatkan dari informan yang memiliki informasi atau data tersebut seperti melakukan wawancara langsung.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber kedua yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh dari sumber buku, jurnal, media *online* seperti berita ataupun website.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. (Sugiyono, 2016:137).

Wawancara menurut Sugiyono (2016: 138,140), terbagi menjadi dua yaitu:

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis.

b) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono (2016:145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Sugiyono, (2016:146), observasi terbagi menjadi dua yakni:

a) Observasi terstruktur

Observasi terstruktur yaitu telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati kapan dan dimana tempatnya.

b) Observasi tidak terstruktur

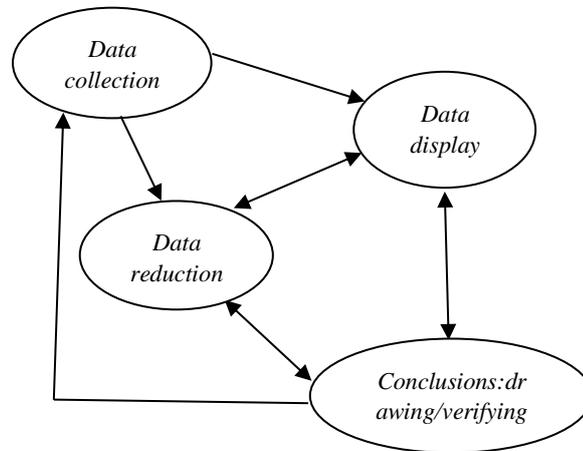
Observasi tidak terstruktur yaitu tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

3. Dokumen

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang lampau atau sudah berlalu. Sebuah dokumen bisa berupa gambar, karya, tulisan, ataupun data-data lainnya yang berasal dari seseorang. (Sugiyono, 2016:240).

I. Metode Analisis

Analisis data kualitatif biasanya berlangsung pada saat proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data di lapangan model interaktif Miles dan Huberman dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Sugiyono (2016:246-252).



1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merangkum, memilih hal-hal pokok yang berfokus pada hal-hal penting, dan mencari tema serta polanya.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun sehingga bisa menghasilkan sebuah penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan yang mudah difahami. Bisa disimpulkan bahwa apakah peneliti akan meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan cara memperdalam temuan tersebut. Penyajian data salah satunya bisa dilakukan dalam uraian singkat dan bagan.

3) *Conclusion Drawing/Verification/Verifikasi*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir, dapat dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Dengan

melakukan verifikasi, peneliti kualitatif dapat mempertahankan dan menjamin validitas serta reliabilitas hasil temuannya.

J. Validitas Data

Pada uji keabsahan atau uji validitas data, penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2016:273) adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila dari ketiga cara tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau pun yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Hal ini dapat mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data sangat tergantung pada waktu dan kondisi narasumber. Apabila pengambilan data

dengan cara wawancara dilakukan pada waktu pagi hari disaat narasumber masih segar dan belum terdapat banyak masalah maka data yang diperoleh akan lebih valid, dan kredibel. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data berbeda, maka dilakukan secara berulang sampai mendapatkan kepastian data.